

**HUBUNGAN MINAT SISWA MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER MENSPIIT
(MENTAL SPIRITUAL) DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 BATANG
TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi dan Melengkapi Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU	NI	Penulis
PENERBIT		
TGL. PENERBITAN		14-04-2015
NO. KLASIFIKASI		PAI-15-0-174
NO. INDUK		15-0-174

Oleh :

ANISAH
NIM. 202 109 059

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisah
NIM : 2021110123
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Hubungan Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam DI SMA Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2013/2014**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 20 September 2014

Yang menyatakan


ANISAH
NIM.2021110123

Abdul Khobir, M.Ag

Jl. Tulip I No. 8 Perum Griya

Tirto Asri Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Pekalongan, 20 September 2014

Hal : Naskah Skripsi

Kepada : Sdr. ANISAH

Yth. Ketua STAIN

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : ANISAH

NIM : 2021110123

**JUDUL : Hubungan Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Menspit
(Mental Spiritual) dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama
Islam di SMA Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2013/ 2014**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing



Abdul Khobir, M.Ag

NIP. 197201052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 9 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418
Website: www.stain-pekalongan.ac.id / Email: info@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : ANISAH

NIM : 2021110123

Judul : **“HUBUNGAN MINAT SISWA MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER MENSPIT (MENTAL
SPIRITUAL) DENGAN PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1
BATANG TAHUN AJARAN 2013/2014”.**

Yang telah diujikan pada hari **Jum'at** tanggal **26 September 2014** dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
sarjana strata satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji:


Salafudin, M.Si
Ketua


Ali Burhan, M.A
Anggota

Pekalongan, Oktober 2014



PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang senantiasa memberiku kemudahan dalam menghadapi hantaman-hantaman sehingga aku bisa melangkah sampai sekarang.
2. Nabi tercinta Muhammad saw, yang telah menjadi tonggak kebenaran dalam hidupku dalam segala curahan doa dan harapan dalam hidupku.
3. Ibu dan Ayah tercinta yang selalu sabar membesarkan, merawat, mendidik dan memberikan semangat dan dorongan untukku.
4. Adik tercinta dan para sahabatku, yang senantiasa memberi support dalam hidupku, yang menegurku ketika aku salah, yang selalu menemaniku dikala suka dan duka.
5. Guru-guruku baik yang telah mengajarkan ilmu fardu a'in dan ilmu fardu kifayah, yang mana telah mendidik dan membimbingku sehingga aku bisa mengetahui apa yang tidak kuketahui, yang memotivasiku sehingga tidak puas terhadap ilmu yang telah dimiliki.

MOTO

قُلْ يَتَّقُوا اللَّهَ عَالِمًا إِنَّكُمْ لَعِنْدَهُ تَكُونُونَ لَهُ

عَنْقَبَةُ الدَّارِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ ﴿١٣٥﴾

Artinya : Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, Sesungguhnya akupun berbuat (pula). kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan.

(Q.S. Al Anam : 135)

ABSTRAK

Anisah. 2014. *Hubungan Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Semester Genap SMA Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2013/ 2014*. Skripsi Jurusan Tarbiyah PAI. Abdul Khobir, M.Ag. Kata Kunci : minat, ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual), prestasi belajar Pendidikan Agama Islam

Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) merupakan ekstrakurikuler berbasis keagamaan yang dimanfaatkan untuk menumbuhkan minat siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Batang. Melalui ekstrakurikuler ini siswa tidak hanya dapat memperdalam ilmu pengetahuan Agama, tetapi juga dapat menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Banyaknya siswa yang berminat mengikuti ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) membantu guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimana minat siswa mengikuti Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) di SMA Negeri 1 Batang, bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh siswa yang berminat mengikuti ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dan bagaimana hubungan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA Negeri 1 Batang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Metode analisa data menggunakan statistik *product moment*.

Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat diketahui : *Pertama*, siswa yang berminat mengikuti ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dikategorikan baik. Hal ini dibuktikan dari hasil angket sebanyak 37 % dengan rata-rata 81 yang terletak pada interval 77-83. *Kedua*, prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang dicapai siswa dari aspek pengetahuan berada dalam kategori baik karena dibuktikan dari nilai rapor sebanyak 20 % dengan nilai rata-rata 91 yang terletak pada interval 90-93. *Ketiga*, ada hubungan positif antara minat siswa mengikuti ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan yang menghasilkan $r_{xy} / r_h = 0,352$ yang terletak pada interpretasi nilai "r" antara 0,21 – 0,40 yang menurut tabel patokan variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif yang lemah antara minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Setelah membandingkan nilai (r_{xy}/r_h) dengan nilai (r_t) pada tabel "r" pada taraf signifikan 5% diperoleh hasil yang signifikan antara nilai-nilai r_h dengan r_t pada taraf signifikan 5% dengan nilai r_t adalah 0,291. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima. Jadi, terdapat hubungan positif yang lemah antara minat siswa mengikuti ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2013/2014.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2013/2014”.

Shalawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Rasul-Nya yang agung baginda Nabi Muhammad Saw. Rasul terakhir yang membawa risalah Islamiyah, penyejuk dan penerang hati umat sehingga selamat bahagia dunia akhirat serta mendapatkan syafaat kelak pada hari kiamat nanti.

Pada kesempatan ini, perkenankan penulis sampaikan rasa terima kasih yang tiada hingga kepada pihak-pihak yang membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi, terutama kepada:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Ketua STAIN Pekalongan, yang selalu menjadi panutan dan inspirasi.
2. Drs. Moh. Muslih, M.Pd.,Ph.D. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, sekaligus pembimbing dalam penulisan skripsi yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
3. Abdul Khobir, M.Ag selaku pembimbing dalam penulisan skripsi yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
4. M.Yasin Abidin, M.Pd, selaku wali dosen yang senantiasa memotivasi dan membantu dalam penyusunan awal skripsi.

5. Siti Ismuzaroh, S.Pd., M.Pd selaku kepala SMA Negeri 1 Batang beserta guru dan stafnya yang telah membantu dan memberikan izin untuk penelitian.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan, yang telah menyampaikan ilmunya.
7. Bapak, Ibu Staf Akademik STAIN Pekalongan, atas semua kerja sama dan pelayanannya.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Harapan penulis, semoga amalan dan bantuan mereka diterima oleh Allah SWT dan mendapat balasan yang setimpal.

Penulis sangat mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca yang budiman pada umumnya. Amin.

Pekalongan, 20 September 2014

Penulis



ANISAH

2021110123

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Penulisan Skripsi	27

BAB II MINAT, EKSTRAKURIKULER, PRESTASI BELAJAR DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Minat	29
1. Pengertian Minat	29
2. Jenis-jenis Minat.....	31
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat	33
4. Unsur-unsur Minat.....	34
B. Ekstrakurikuler	37
1. Pengertian dan Tujuan ekstrakurikuler	37
2. Jenis-jenis Ekstrakurikuler	38
C. Prestasi Belajar.....	41
1. Pengertian Prestasi Belajar	41
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi	42
D. Pendidikan Agama Islam	48
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	48
2. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	50
3. Pendekatan Pendidikan Agama Islam	52
4. Tujuan Pendidikan Agama Islam	52
5. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	53

**BAB III MINAT SISWA MENGIKUTI EKTRAKURIKULER MENSPIIT
(MENTAL SPIRITUAL) DI SMA NEGERI 1 BATANG**

A. Gambaran Ekstrakurikuler Menspfit (Mental Spiritual).....	54
1. Sejarah Berdirinya Ekstrakurikuler Menspfit (Mental Spiritual)	54
2. Visi dan Misi Ekstrakurikuler Menspfit (Mental Spiritual).....	56
3. Manfaat Ekstrakurikuler Menspfit (Mental Spiritual)	57
4. Pemateri atau Pembimbing Ekstrakurikuler Menspfit	57
5. Keadaan Peserta Ekstrakurikuler Menspfit (Mental Spiritual).....	58
6. Sarana dan Prasarana Ekstrakurikuler Menspfit (Mental Spiritual) ...	59
7. Struktur organisasi pengurus Ekstrakurikuler Menspfit (Mental Spiritual)	60
8. Program Kegiatan Ekstrakurikuler Menspfit (Mental Spiritual)	61
9. Rincian program Ekstrakurikuler Menspfit (Mental Spiritual)	63
B. Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Menspfit (Mental Spiritual)	65
1. Ruang Lingkup dan program Ekstrakurikuler Menspfit (Mental Spiritual)	66
2. Proses Pembelajaran kegiatan Ekstrakurikuler Menspfit (Mental Spiritual)	66
3. Kegiatan Organisasi Ekstrakurikuler Menspfit (Mental Spiritual).....	67
C. Hasil Kuesioner Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Menspfit (Mental Spiritual).....	68
1. Skor Kuesioner tentang Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Menspfit (Mental Spiritual).....	68
2. Hasil Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.....	70

**BAB IV HUBUNGAN MINAT SISWA MENGIKUTI EKTRAKURIKULER
MENSPIIT (MENTAL SPIRITUAL) DENGAN PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

A. Analisis Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Menspfit (Mental Spiritual)	73
B. Analisis Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	77
C. Hubungan Minat Siswa Mengikuti Ektrakurikuler Menspfit (Mental Spiritual) dengan Prestasi Belajar PAI	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran - saran.....	88
C. Bagian Penutup	90

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hubungan Minat Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	16
Tabel 2 Daftar Pemateri Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual)	58
Tabel 3 Keadaan Peserta Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual)	58
Tabel 4 Kondisi Perlengkapan Kegiatan Ekstrakurikuler Menspit.....	59
Tabel 5 Struktur Organisasi Mental Spiritual	60
Tabel 6 Program Kegiatan Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual).....	61
Tabel 7 Program Jangka Pendek Ekstrakurikuler Mental Spiritual	63
Tabel 8 Program Jangka Menengah Ekstrakurikuler Mental Spiritual.....	64
Tabel 9 Program Jangka Panjang Ekstrakurikuler Mental Spiritual.....	65
Tabel 10 Hasil Skor Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler	69
Menspit (Mental Spiritual)	
Tabel 11 Nilai Rapor Responden Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	71
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Siswa Mengikuti	75
Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual)	
Tabel 13 Histogram Frekuensi Variabel Minat Siswa Mengikuti	76
Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual)	
Tabel 14 Kategori Nilai Minat Ekstrakurikuler Mensapit (Mental Spiritual).....	76
Tabel 15 Distribusi Frekuensi Variabel prestasi belajar PAI.....	78
Tabel 16 Histogram Frekuensi Variabel prestasi belajar PAI.....	79
Tabel 17 Kategori Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	79
Tabel 18 Patokan Interpretasi Nilai	81
Tabel 19 Hubungan Variabel X Dan Variabel Y	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mutu pendidikan sekolah sangat ditentukan oleh kurikulum yang ada di dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar tidak terlepas dari suatu sistem kurikulum yang saling berkaitan memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan pelengkap dari kurikulum, yang dalam pelaksanaannya setiap siswa diberi kebebasan untuk memilih kegiatan sesuai dengan minat dan bakatnya. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di luar jam pelajaran, selain membantu siswa dalam pengembangan minatnya, juga membantu siswa agar mempunyai semangat baru untuk lebih giat belajar serta menanamkan tanggung jawabnya sebagai warga negara yang mandiri.¹

Kegiatan ekstrakurikuler dewasa ini merupakan kegiatan yang tidak asing lagi, selain itu, kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu realisasi dari proses belajar mengajar yang menuntut adanya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, baik di jam pelajaran sekolah maupun di luar jam pelajaran sekolah, sehingga diharapkan mereka dapat meraih prestasi belajar setinggi-tingginya.²

¹ Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan: Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, Cet. Ke-2 (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2002) ,hlm.4.

² *Ibid.*,hlm.4.

Tujuan Pendidikan Nasional tersirat dalam undang-undang No.20 tahun 2003 dikemukakan:“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”³

Sebagai negara yang berdasarkan ketuhanan yang Maha Esa, pemerintahan Indonesia memandang bahwa agama menduduki posisi penting sebagai sumber nilai yang berlaku. Sebagai implikasinya pemerintah menaruh perhatian terhadap pendidikan agama, baik dalam bentuk agama di sekolah-sekolah umum, maupun pengembangan lembaga pendidikan keagamaan. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam merupakan perwujudan dari poin agar peserta didik menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Di sekolah umum seperti SMA Negeri 1 Batang porsi pengetahuan keagamaan yang diajarkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak sebanyak sekolah Islam atau madrasah aliyah. Pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Batang yang setiap minggunya hanya dua jam pelajaran. Siswa dituntut untuk lebih menguasai semua mata pelajaran sehingga sangat berpengaruh terhadap minat

³ Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Cet.ke-2 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.131-132.

dan prestasi siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, kurangnya praktek dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam membuat siswa merasa jenuh dan kurang antusias terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. SMA Negeri 1 Batang memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler berbasis keagamaan untuk membantu meningkatkan prestasi Pendidikan Agama Islam. Ekstrakurikuler yang diberi nama Menspit (Mental Spiritual) bertujuan untuk mencetak generasi Islami yang tidak hanya berkompeten di bidang ilmu pengetahuan Agama saja, tetapi juga dapat menerapkan nilai-nilai keIslaman dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Berdasarkan studi pendahuluan, kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) di SMA Negeri 1 Batang sangat mendukung mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mencakup aspek kognitif, psikomotorik maupun afektif. Ada tiga program ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) diikuti oleh para siswa sesuai minat dan bakatnya diantaranya kesenian rebana, *Musabaqoh Tilawatil Qur'an* (MTQ) dan Mentoring.

Dengan adanya tiga program kegiatan tersebut harapannya dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) sehingga siswa menjadi lebih aktif dan perhatian terhadap pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa pun dapat meningkat dengan baik. Selain kegiatan keagamaan dan pembinaan akhlak oleh pematari, dalam

⁴ Rakhimin, Pembina Ekstrakurikuler Menspit SMA Negeri 1 Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 11 Januari 2014.

ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) juga diajarkan keterampilan praktis dalam berorganisasi seperti mengkoordinasi kegiatan pembagian zakat, idul kurban, Maulud Nabi, kegiatan ramadhan, kegiatan tadarus Al Qur'an ataupun kegiatan kajian Islam seperti Mablit (Malam Bina Iman dan Takwa), Rihlah dan Pesantren Kilat.⁵

Program kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dikelola dengan baik dan begitu menarik agar memberikan rangsangan positif dan dapat menarik minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual). Karena selain bermanfaat memperdalam ilmu pengetahuan agama, siswa dapat mengembangkan bakat dan minatnya dalam kegiatan Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual). Namun, berdasarkan observasi pendahuluan penulis menemukan permasalahan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) menyita waktu belajar dan istirahat siswa. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan, antara aktivitas siswa mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kondisi demikian merupakan fenomena yang menimbulkan tanda tanya besar, sekaligus menjadi problematika yang memerlukan penelitian lebih lanjut.

Dari fenomena di atas, memunculkan permasalahan yang perlu dikaji lebih dalam, yaitu apakah ada hubungan antara minat siswa mengikuti Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dengan prestasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Semester Genap SMA Negeri 1 Batang Tahun

⁵ Emma Amalia, Wakil Ketua Ekstrakurikuler Menspit SMA Negeri 1 Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 10 Januari 2014.

Ajaran 2013/ 2014 sehingga peneliti memilih judul **Hubungan Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2013/ 2014.**

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah adalah upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang ingin dicari jawabannya.⁶ Dalam penelitian perlu ditegaskan dan dirumuskan masalah yang akan diteliti sehingga dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana minat siswa mengikuti ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) di SMA Negeri 1 Batang?
2. Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh siswa yang berminat mengikuti ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual)?
3. Bagaimana hubungan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA Negeri 1 Batang?

Untuk mempermudah pembahasan dan supaya terhindar dari kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini, sekiranya perlu dilakukan penegasan dan pembatasan istilah-istilah dalam judul skripsi, yaitu:

⁶ STAIN Pekalongan, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Pekalongan: STAIN Press, 2011), hlm. 13.

1. Hubungan

Hubungan atau korelasi adalah hubungan timbal balik/sebab akibat.⁷

2. Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.⁸ Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat siswa dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) SMA Negeri 1 Batang.

3. Siswa

Siswa adalah unsur manusia dalam pendidikan. Siswa adalah murid atau peserta didik (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah).⁹

4. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler berasal dari kata ekstra dan kurikuler. Ekstra berasal dari kata *Extra* dalam bahasa Inggris yang artinya tambahan. Kurikuler berasal dari kata *Curriculum* dalam bahasa Inggris yang artinya rencana pelajaran. Jika keduanya digabungkan "Ekstrakurikuler" berarti di luar rencana pelajaran.¹⁰

5. Menspit (Mental Spiritual)

Menspit berasal dari dua kata, yaitu Mental dan Spiritual. Menspit (Mental Spiritual) adalah kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(Jakarta:Balai Pustaka,2005),hlm.595.

⁸ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : PT Bumi aksara, 2008), hlm.121.

⁹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi* (Jakarta : Bulan Bintang, 1996), hlm. 39.

¹⁰W.J.S Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1987),hlm.26.

keagamaan untuk membentuk generasi Islam yang Qur'ani, maksudnya yaitu generasi muda yang tetap berpedoman pada al-Qur'an dan al-Hadits yang menjadi pegangan hidup orang Islam. Kegiatan Menspit (Mental Spiritual) membahas pengetahuan agama Islam dan memberikan motivasi agar siswa dapat mendalami Islam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

6. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazim dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru.¹²

7. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.¹³ Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam skripsi ini adalah hasil akhir rapor siswa aspek pengetahuan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Semester Genap tahun 2013/2014.

C. Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui permasalahannya, maka penelitian ini mempunyai tujuan antara lain :

¹¹ Rakhimin, Pembina Ekstrakurikuler Menspit SMA Negeri 1 Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 11 Januari 2014.

¹² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm.700.

¹³ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Cet.ke-13 (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000),hlm.11.

1. Untuk mengetahui minat siswa mengikuti ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) di SMA Negeri 1 Batang
2. Untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh siswa yang berminat mengikuti ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual)?
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara minat siswa mengikuti ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA Negeri 1 Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini antara lain :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis yaitu untuk ikut serta dalam memberikan solusi dan sumbangan pikiran dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan memanfaatkan kegiatan Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) kedepannya secara efektif dan efisien.

2. Secara Praktis

- a. Memberikan alternatif kepada guru agama mengenai solusi masalah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa.
- b. Memberikan wawasan kepada pembimbing dan pengurus ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dalam upaya

meningkatkan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual).

- c. Menambah wawasan dan pengetahuan empiris bagi penulis serta menambah khasanah pustaka.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Penguasaan yang sempurna terhadap suatu mata pelajaran, memerlukan pencurahan perhatian yang rinci. Minat yang telah disadari terhadap bidang pelajaran, mungkin sekali akan menjaga pikiran siswa, sehingga dia menguasai pelajarannya. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Crow dan crow menjelaskan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Jadi, minat dideskripsikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.¹⁴

Menurut teori Gestalt yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah dalam *Psikologi Belajar* menjelaskan bahwa salah satu prinsip-prinsip belajar adalah belajar lebih berhasil bila berhubungan dengan minat,

¹⁴ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta:PT Bumi aksara, 2008).hlm. 121-122.

keinginan dan tujuan. Hal itu terjadi bila banyak berhubungan dengan apa yang diperlukan anak didik dalam kehidupan sehari-hari. Di sekolah progresif, anak didik diajak membicarakan tentang proyek atau unit agar tahu tujuan yang akan dicapai dan yakin akan manfaatnya.¹⁵

Berdasarkan teori Holland, mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat timbul sendirian, ada unsur kebutuhan. Menurut Holland minat memiliki unsur afeksi, kesadaran dalam pilihan nilai, penerahan perasaan, seleksi dan kecendrungan hati. Dari sumber tersebut dapat diringkas pemilahan kelompok minat berdasarkan orang dan pilihan kerjanya, minat dibagi ke dalam enam jenis yaitu realistik, investigatif, artistik, sosial, *enterprising* dan konvensional.¹⁶

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber yang dikutip oleh Muhibin Syah dalam *Psikologi Belajar*, minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.¹⁷

Menurut Dalyono yang dikutip Syaiful Bahri Djamarah, minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh tujuan yang diminati. Timbulnya minat

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.21.

¹⁶ Djaali, *op.cit.*, hlm. 122.

¹⁷ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*. Cet.ke-2 (Ciputat : PT Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm.136.

belajar disebabkan berbagai hal antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang menghasilkan prestasi yang rendah.¹⁸

Kebutuhan akan berprestasi menimbulkan dorongan bagi siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuannya. Dalam kegiatan belajar, berlangsung dan keberhasilannya bukan ditentukan oleh faktor intelektual, tetapi juga faktor-faktor non intelektual, termasuk salah satunya motivasi. Penguasaan yang sempurna akan suatu mata pelajaran atau ketrampilan menghendaki curahan perhatian demikian terinci. Aspek-aspek tugas sekolah yang menjemukan dapat ditiadakan dengan menghadirkan minat dalam menyelesaikan kegiatan tersebut.¹⁹

Dengan demikian, dapat dikatakan minat mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik. Tidak banyak yang dapat diharapkan untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik dari seorang anak yang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu.²⁰

Crow dan Crow yang dikutip Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan bahwa lamanya minat bervariasi. Kemampuan dan kemauan menyelesaikan suatu tugas yang diberikan untuk selama waktu yang

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.191.

¹⁹ Abd.Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, Cet.ke-4 (Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 1993), hlm.113-114.

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *op. cit*, hlm.191.

ditentukan berbeda-beda baik segi umur maupun bagi masing-masing individu. Untuk seorang anak yang sangat muda, lamanya minat dalam kegiatan tertentu sangat pendek. Minat senantiasa berpindah-pindah, namun demikian ia menghendaki keaktifan. Ia kerap kali mendasarkan kegiatan-kegiatannya atas pilihan sendiri dan dapat lebih suka mengusahakan sesuatu tertentu daripada yang lainnya. Karena minat yang terdapat dalam kegiatan untuk kepentingan diri sendiri lebih daripada untuk mencapai sesuatu hasil tertentu sehingga ia mudah dikacaukan dan mudah tertarik pada kegiatan yang lain.²¹

Tanner yang dikutip Syaiful Bahri Djamarah dalam *Psikologi Belajar* menyarankan agar para pengajar berusaha membentuk minat-minat baru pada diri anak didik. Ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada anak didik mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu. Menguraikan kegunaannya bagi anak didik di masa yang akan datang. Roojijackers berpendapat, dalam hal ini dapat pula dicapai dengan cara menghubungkan bahan pengajaran dengan suatu berita sensasional yang sudah diketahui kebanyakan anak didik.²²

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang

²¹ *Ibid.*, hlm191.

²² *Ibid.*, hlm191.

berkaitan dengan program kurikuler. Kegiatan-kegiatan tersebut dimaksudkan untuk lebih mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan.²³

Berdasarkan penulisan hasil penelitian skripsi yang ada di Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, peneliti menemukan skripsi yang relevan dengan penelitian ini. *Pertama*, skripsi yang ditulis Doni Fajar yang berjudul *Korelasi Intensitas Kegiatan Keagamaan dengan Prestasi Belajar PAI kelas VIII SMP Negeri 4 Pekalongan tahun 2011/2012*, menjelaskan bahwa intensitas kegiatan keagamaan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pekalongan mempunyai korelasi positif yang signifikan terhadap nilai rapor prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pekalongan.²⁴

Berbeda dengan skripsi milik Doni Fajar yang fokus penelitiannya adalah intensitas kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis lebih fokus pada minat siswa mengikuti Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) khususnya pada program Mentoring yang kemudian dihubungkan dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada aspek pengetahuan.

Kedua, skripsi karya Nur Hidayatul Jannah yang berjudul *Pengaruh keaktifan Hadrah terhadap religiusitas siswa (Studi kasus SMP Negeri 7*

²³ ANGGOTA IKAPI, *Himpunan Peraturan di Bidang Pendidikan* (Jakarta : PT BPK Gunung Mulia, 1999),hlm. 401.

²⁴ Doni Fajar, "Korelasi Intensitas kegiatan keagamaan dengan prestasi belajar PAI kelas VIII SMP N 4 Pekalongan tahun 2011/2012", *Skripsi Jurusan Tabiyah PAI* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 74-75.

Pekalongan), menjelaskan bahwa keaktifan siswa dalam Hadrah termasuk dalam kategori baik. Hasil penelitiannya menjelaskan adanya pengaruh positif antara keaktifan siswa dalam hadrah terhadap religiusitas siswa SMP Negeri 7 Pekalongan.²⁵

Penelitian yang sudah dilakukan Nur Hidayatul Jannah berkaitan dengan kegiatan non formal, yaitu kegiatan ekstrakurikuler Hadrah yang mengembangkan kreativitas siswa dalam seni musik khususnya musik Islami yang kemudian dihubungkan pengaruhnya terhadap sikap religiusitas siswa. Penelitian Nur Hidayatul Jannah terpusat pada intensitas siswa dalam mengikuti kegiatan Hadrah di SMP Negeri 7 Pekalongan. Datanya diambil melalui metode *Field Research* dan pengolahan datanya menggunakan *product moment*.

Sebelumnya telah dilakukan penelitian di SMA Negeri 1 Batang oleh Mushodah (232107188). Penelitian yang telah dilaksanakan Mushodah berjudul *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (studi di SMA Negeri 1 Batang)*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai rintisan sekolah bertaraf internasional SMA Negeri 1 Batang. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) SMA Negeri 1 Batang cukup berjalan baik. Hal ini terlihat dari pencapaian hasil

²⁵ Nur Hidayatul Jannah, "Pengaruh Keaktifan dalam hadrah terhadap Religiusitas Siswa SMP 7 Pekalongan ", *Skripsi Jurusan Tabiyah PAI* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2007), hlm. 87-88.

belajar siswa telah sesuai target KKM yakni 70 dan sesuai standar kompetensi kelulusan. Selain itu, penggunaan metode yang bervariasi dan inovatif dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun faktor penghambatnya adalah pengetahuan siswa terhadap agama bersifat heterogen, konsentrasi siswa yang belum optimal, pendekatan dan pemantauan terhadap siswa yang belum maksimal serta kurangnya jam pelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga penyampaianya kurang mendalam.²⁶

Fokus penelitian penulis adalah pada kegiatan Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) terutama pada program kegiatan Mentoring siswa. Penulis memilih kegiatan Mentoring karena jumlah peminat program Mentoring paling banyak dibandingkan program seni rebana dan MTQ. Selain itu, kegiatan Mentoring merupakan kegiatan yang dimanfaatkan guru Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui perkembangan siswa terhadap pengetahuan agama baik dari ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian Mushodah terletak pada jenis penelitiannya. Penelitian yang dilaksanakan Mushodah di SMA Negeri 1 Batang merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian studi kasus, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian kuantitatif yang menghubungkan minat siswa mengikuti Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Batang.

²⁶ Mushodah, "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Mapel PAI di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (studi di SMA N 1 Batang)", *Skripsi Jurusan Tarbiyah PAI*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2007), hlm. 83-85.

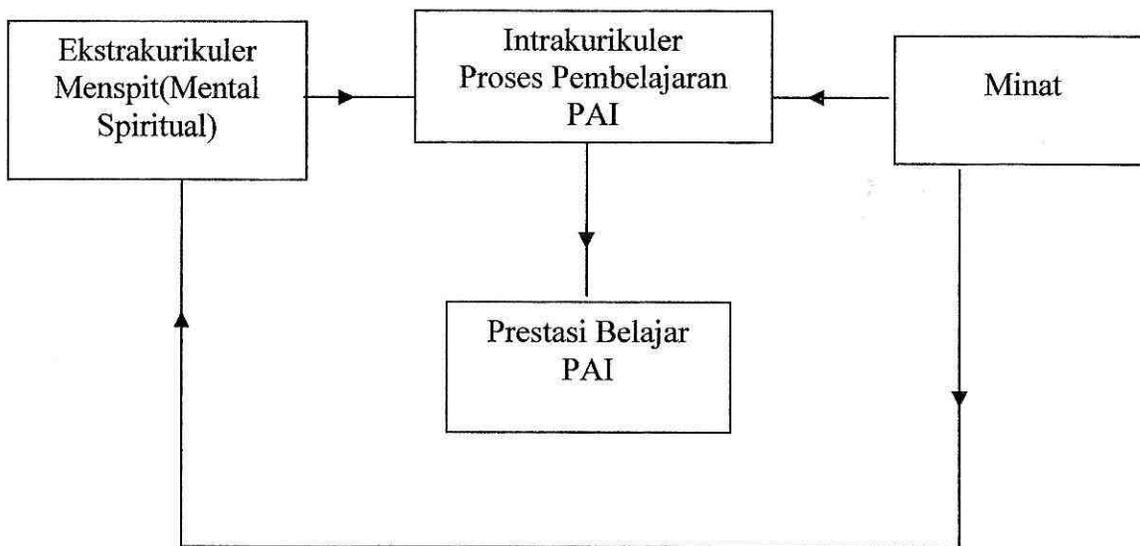
2. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kerangka teoretis yang telah dilakukan.²⁷

Hubungan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam digambarkan dengan diagram sebagai berikut:

Tabel 1

Hubungan minat ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dengan
Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam



Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan dapat diketahui banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Prestasi belajar yang dicapai siswa pada prinsipnya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor

²⁷ STAIN Pekalongan, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Pekalongan: STAIN Press, 2011), hlm.15

internal dan eksternal. Kedua faktor ini kaitannya erat dengan tinggi rendahnya prestasi belajar yang diraih.

Berdasarkan gambar tabel I dijelaskan bahwa faktor internal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan minat siswa terhadap ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual). Sedangkan faktor eksternal yang dimaksud adalah lingkungan sekolah baik dalam intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Intrakurikuler yang dimaksud adalah proses kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam, sedangkan ekstrakurikuler yang dimaksud adalah proses kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual). Faktor minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) mempengaruhi minat dan siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sekaligus prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang akan dicapai. Berbagai kegiatan positif yang diikuti oleh siswa dalam ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) akan menambah pengetahuan agama islam.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) guru Pendidikan Agama Islam terbantu untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswanya. Selain itu, ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) melatih siswa untuk bersosialisasi dan berinteraksi sehingga memberikan pelajaran secara aplikatif tentang kerja sama dan tanggung jawab. Siswa yang berminat dalam kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) memperoleh nilai-nilai pengetahuan keagamaan dari kegiatan

ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) yang diikutinya sehingga dapat memperoleh prestasi belajar Pendidikan Agama Islam setinggi-tingginya.

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya.²⁸ Dugaan sementara yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Maka pada penelitian ini hipotesis yang diambil adalah adanya hubungan positif antara minat siswa mengikuti ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

F. Metode Penelitian

Dalam usaha memecahkan masalah penelitian ilmiah diperlukan suatu metode. Metode penelitian merupakan bagian pokok dalam program penelitian.²⁹

1. Desain Penelitian

Desain penelitian meliputi jenis pendekatan dan jenis penelitian. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.³⁰ Sedangkan model penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari secara intensif latar

²⁸ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 55.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 474.

³⁰ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 37.

belakang keadaan sekarang, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.³¹ Dalam penelitian ini penulis langsung terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) yang ada di SMA Negeri Batang, sehingga di peroleh data yang lengkap, dan valid.

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu gejala yang diamati yang mempunyai nilai yang berubah-ubah.³² Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu :

- a. Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi, biasanya disimbolkan dengan x .³³ Dalam penelitian ini, variabel *independen* (variabel bebas) adalah minat siswa dalam mengikuti Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) program Mentoring (variabel x).

Menurut Abd. Rachman Abror dalam *Psikologi Pendidikan*, menjelaskan minat mengandung unsur-unsur : kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak).³⁴ Berdasarkan teori di atas, diperoleh indikator mengenai pengukuran minat siswa mengikuti ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) indikatornya sebagai berikut:

- 1) Kognisi, yaitu sikap umum individu terhadap aktivitas yang diminati yaitu perasaan suka dan tidak suka. Untuk mempermudah

³¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.5

³² Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: STAIN Press, 2010), hlm. 78.

³³ *Ibid.*, hlm. 78.

³⁴ Abd.Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, Cet.ke-4 (Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 1993),hlm.112-113.

mengukur unsur kognisi minat reponden maka dibagi menjadi pernyataan-pernyataan sebagai berikut :

- a) Persepsi siswa terhadap Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual).
 - b) Alasan mengikuti Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual).
- 2) Emosi. Partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang). Pada unsur emosi dipecah menjadi beberapa pernyataan-pernyataan yaitu :
- a) Ketertarikan siswa terhadap ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual).
 - b) Kemauan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual).
- 3) Konasi (kehendak) kelanjutan kedua unsur yaitu diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan di ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual).
- a) Kesadaran dalam menjalankan tanggung jawab sebagai anggota ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual).
 - b) Kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual).
 - c) Perhatian siswa dalam mendengarkan materi kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual).
 - d) Kesiediaan siswa mencatat materi dalam kegiatan Menspit (Mental Spiritual).

- e) Keaktifan siswa bertanya dan menjawab tentang materi dalam kegiatan Menspit (Mental Spiritual).
- f) Partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan tadarus Al Qur'an.

Kegiatan tadarus rutin yang setiap hari Kamis dilaksanakan untuk kelas X dan hari Jum'at untuk pengurus Menspit (Mental Spiritual).

- g) Keaktifan siswa dalam kontribusi kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual).
- b. Variabel terikat atau tergantung (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi.³⁵ Atau dengan kata lain variabel tergantung adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, *dependent variable* (variabel bebas) disimbolkan dengan variabel y yaitu prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMA Negeri 1 Batang. Adapun indikatornya adalah nilai rapor aspek pengetahuan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semester genap tahun ajaran 2013/2014.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang akan diteliti yang didefinisikan dengan jelas dengan karakter dan

³⁵ Salafudin, *op.cit.*, hlm. 78.

kuantitas tertentu.³⁶ Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) yaitu mencapai 106 siswa yang terdiri atas 65 siswa mengikuti program kegiatan mentoring, 28 siswa mengikuti program seni rebana dan 13 siswa mengikuti program MTQ (*Musabaqoh Tilawatil Qur'an*). Dengan jumlah siswa putra 45 siswa dan jumlah siswa putri 61 siswa.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi.³⁷ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu reponden yang terpilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti sendiri.³⁸ Penelitian ini terfokus pada minat siswa mengikuti ekstrakurikuler Mental Spiritual (Menspit) terutama kegiatan Mentoring, sehingga pertimbangan pengambilan sampel yang ditetapkan adalah pada mereka yang mengikuti ekstrakurikuler Mental Spiritual (Menspit) kegiatan Mentoring. Banyaknya jumlah sampel yang diteliti adalah 46 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) program Mentoring di SMA Negeri 1 Batang, yang terdiri dari 21 orang siswa putra dan 25 orang siswa putri.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 11.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 12.

³⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.152

4. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.³⁹ Data yang terkumpul digunakan sebagai bahan analisis dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku obyek-obyek yang dilihat, dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung dalam penelitian yang sedang dilakukan.⁴⁰

Metode ini penulis gunakan untuk mengamati dan memperoleh data yang sifatnya umum, misalnya sarana dan prasarana yang dipergunakan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) serta mengamati pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) secara umum.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.⁴¹

³⁹ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) , hlm. 100.

⁴⁰ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 224.

⁴¹ Mohammad Nazir. *Metode Penelitian*, cet.ke-3 (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988),hlm.234

Metode wawancara penulis gunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan sejarah ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual). Dalam hal ini yang diwawancarai adalah guru Pendidikan Agama Islam, Pembimbing kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dan pengurus ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual).

c. Metode Kuesioner (Angket)

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.⁴²

Metode kuesioner digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam arti pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁴³ Dalam pengumpulan data statistik, alat (*instument*) yang digunakan oleh penulis yaitu skala bertingkat (*rating scale*). Skala merupakan alat untuk mengukur nilai/keyakinan, sikap dan hal-hal yang berkaitan dengan *personalogical variable*.⁴⁴

Metode angket dengan skala bertingkat, penulis gunakan untuk mengumpulkan data mengenai minat siswa mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual), kehadiran dan keaktifan

⁴² Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2013), hlm.33.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 140.

⁴⁴ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian "Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan"* (Bandung:PT Refika Aditama, 2012),hlm.95.

siswa dalam pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual).

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berbentuk catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴⁵ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan dokumen tentang daftar pembimbing ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual), daftar siswa yang berminat mengikuti ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual), struktur organisasi kepengurusan ekstrakurikuler Menspit dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti menghubungi langsung guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk memperoleh data nilai rapor Pendidikan Agama Islam siswa semester genap tahun ajaran 2013/2014.

5. Metode Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data skala bertingkat responden ke dalam tabel distribusi frekuensi.⁴⁶

Analisis pendahuluan digunakan penulis untuk menggambarkan data hasil kuesioner tentang minat siswa mengikuti ekstrakurikuler

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 231.

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 262.

Menspit (Mental Spiritual) yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

b. Interpretasi secara Sederhana

Interpretasi secara sederhana adalah menggunakan tabel ancar-ancar/patokan dengan teknik analisis korelasi *product moment*. Teknik ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan (hubungan asosiatif) antara dua variabel.⁴⁷ Karena data kedua variabel berbentuk interval dan rasio. Variabel X atau minat siswa mengikuti ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) merupakan data interval sedangkan variabel Y atau prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah data rasio. Adapun rumus product moment adalah sebagai berikut :⁴⁸

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

ΣXY = jumlah hasil perkalian antara skor X dengan skor Y

ΣX = jumlah seluruh skor X

ΣY = jumlah seluruh skor Y

X^2 = kuadrat dari variabel (X)

Y^2 = kuadrat dari variabel (Y)

N = jumlah responden.

⁴⁷ Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: STAIN Press, 2010), hlm. 83.

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 84.

c. Interpretasi secara cermat

Interpretasi secara cermat adalah dengan membandingkan nilai r hasil perhitungan (r_h) dengan nilai r pada tabel (r_t).⁴⁹ Setelah diperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan antara nilai (r_{xy}/r_h) dengan nilai (r_t) pada tabel “ r ” pada taraf signifikan 5%.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan memahami masalah yang akan dibahas, penulis menyusun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian berisi : Halaman Sampul, Halaman Judul, Halaman Pernyataan, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Moto, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, serta Daftar Tabel.

2. Bagian Isi

Bab I : Pendahuluan, pada bab ini berisi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Minat, Ekstrakurikuler, Prestasi belajar dan Pendidikan Agama Islam yaitu akan menguraikan tentang pengertian minat, jenis-jenis minat, faktor-faktor yang mempengaruhi minat, unsur-unsur minat dan pengertian dan tujuan ekstrakurikuler beserta jenis-jenisnya, pengertian

⁴⁹ *Ibid.*, hlm.85

prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar serta pengertian Pendidikan Agama Islam, fungsi, pendekatan, tujuan dan ruang lingkup Pendidikan Agama Islam.

Bab III: Pelaksanaan Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) SMA Negeri 1 Batang. Dalam Bab ini berisi tentang : sejarah berdirinya ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual), visi dan misi, manfaat, pelaksanaan kegiatan dan ruang lingkup ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual), sarana dan prasarana, struktur organisasi ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual), program kegiatan, koordinator kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dan data keadaan responden serta penyajian data.

Bab IV: Hubungan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam meliputi: analisis minat siswa dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual), analisis Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, analisis hubungan minat siswa mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dengan prestasi belajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab V : Penutup meliputi simpulan dan saran

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi ini memuat tentang: Daftar Pustaka, Lampiran- lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data serta analisis hasil penelitian tentang hubungan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dengan prestasi belajar pendidikan Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2013/2014 yang telah dilakukan dan tertuang dalam Bab III dan IV, selanjutnya akan ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui siswa yang berminat mengikuti ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dikategorikan baik. Hal ini dibuktikan dari hasil angket sebanyak 37 % dengan rata-rata 81 yang terletak pada interval 77-83.
2. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang dicapai siswa pada aspek pengetahuan berada dalam kategori baik karena dibuktikan dari nilai rapor sebanyak 20 % dengan nilai rata-rata 91 yang terletak pada interval 90-93.
3. Berdasarkan hasil analisis hubungan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, dapat diketahui ada hubungan positif antara minat siswa mengikuti ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini terbukti dari hasil

perhitungan yang menghasilkan $r_{xy} / r_h = 0,352$ yang terletak pada interpretasi nilai “r” antara 0,21 – 0,40 yang menurut tabel patokan variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif yang lemah antara minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Setelah membandingkan nilai (r_{xy}/r_h) dengan nilai (r_t) pada tabel “r” pada taraf signifikan 5% diperoleh hasil yang signifikan antara nilai-nilai r_h dengan r_t pada taraf signifikan 5% dengan nilai r_t adalah 0,291.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang lemah antara minat siswa mengikuti ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Hubungan lemah ini disebabkan adanya faktor lain, selain minat siswa terhadap ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual). Berikut akan penulis sampaikan beberapa saran antara lain :

1. Dinas Pendidikan

Sebaiknya Dinas Pendidikan membuat kebijakan untuk mewajibkan ekstrakurikuler keagamaan di setiap sekolah negeri di Indonesia agar kekurangan jam pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dipenuhi.

2. Sekolah

Sekolah hendaknya memberikan dukungan dan kontribusi khusus terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) sehingga siswa-siswi SMA Negeri 1 Batang semakin berminat dan tertarik mengikuti kegiatan yang diselenggarakan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual).

3. Guru

Guru dan pembimbing ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) sebaiknya lebih tegas, antusias dan serius dalam mengarahkan peserta Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) sehingga peserta kegiatan Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) lebih disiplin dan tanggungjawab.

4. Pengurus Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual)

Pengurus ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) sebaiknya selalu mempublikasikan keunggulan-keunggulan dan mensosialisasikan program Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) yang menarik melalui berbagai media masa seperti selebaran, poster, majalah sekolah, buletin, majalah dinding, maupun melalui media internet seperti facebook, twitter, website dan blog. Sehingga, siswa-siswi SMA Negeri 1 Batang menjadi lebih tahu gambaran Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) kemudian menjadi berminat untuk mengikuti Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual).

Pengurus Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) sebaiknya bertanggungjawab dalam menjalankan tugas-tugasnya sesuai dengan bidangnya. Selain itu, pengurus hendaknya disiplin dan konsekuen dalam menjalankan tanggungjawab sebagai pengurus seperti menghadiri rapat suatu program kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dan memberikan masukan pikiran demi kelancaran jalannya kegiatan.

5. Peserta didik

Peserta didik hendaknya lebih rajin, baik dalam kehadiran, mencatat materi dan bertanya tentang materi yang disampaikan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual), memberikan inspirasi, bakat dan perhatiannya demi meningkatkan kualitas Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) yang lebih baik.

C. Penutup

Akhirnya dengan mengucapkan syukur alhamdulillah skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan meskipun masih menerima penyempurnaan dan mendapatkan bantuan dan bimbingan dari semua pihak. Atas segala dan bimbingannya penulis mengucapkan banyak terima kasih, dan dengan iringan doa semoga amal baiknya diterima Allah Swt. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abd.Rachman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya
- Amalia, Emma. 2014. "Kegiatan Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) SMA Negeri 1 Batang". Wawancara dengan Wakil Ketua Ekstrakurikuler Mental Spiritual SMA Negeri 1 Batang, 10 Januari 2014.
- ANGGOTA IKAPI. 1999. *Himpunan Peraturan di Bidang Pendidikan*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia
- Arif Yuri. 2009. "Pentingnya Kegiatan Ekstrakurikuler".<http://ariefyuri.blogspot.com/2009/03/04/.pentingnya-kegiatan-ekstrakurikuler/html>. Diakses, 20 Maret 2014.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Cosynook. 2013. "Teori Minat".<http://cosynook.wordpress.com/2013/02/14/teori-minat/html>. Diakses, 24 Januari 2014.
- Darmawan, Deni.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Daud. M. Ali. 1998. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djaali. 2008 . *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:PT Bumi aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____, 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fajar , Doni. 2012. "Korelasi Intensitas kegiatan keagamaan dengan prestasi belajar PAI kelas VIII SMP N 4 Pekalongan tahun 2011/2012", Skripsi Jurusan Tarbiyah PAI, Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Hamzah, B.Uno.2008. *Teori Motivasi Belajar dan Pengukurannya(Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Jannah, Nur Hidayatul.2007. "Pengaruh Keaktifan dalam hadrah terhadap Religiusitas Siswa SMP 7 Pekalongan ", Skripsi Jurusan Tarbiyah PAI. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami. 2002. *Kreativitas dan Keberbakatan; Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*: Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Mushodah. 2007." Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Mapel PAI di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (studi di SMA Negeri 1 Batang)", Skripsi Jurusan Tarbiyah PAI, .Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Nazir, Mohammad.1988. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Poerwadarmita, W.J.S. 1987. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Purwonto, M. Ngalim. 2000. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rakhimin. 2014."Pengertian Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) di SMA Negeri 1 Batang". Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Mental Spiritual SMA Negeri 1 Batang, 11 Januari 2014.
- Salafudin. 2010. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*.Pekalongan: STAIN Press.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.Yogyakarta: Graha Ilmu.
- STAIN Pekalongan. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi* . Pekalongan : STAIN Press.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian "Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan"*. Bandung:PT Refika Aditama.
- Suryabrata, Sumadi. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Syah, Muhubin.1999. *Psikologi Belajar*. Ciputat : PT Logos Wacana Ilmu
- Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta :Pustaka Belajar.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BATANG

Terakreditasi : A

Jalan Ki Mangunsarkoro 8 Batang Telp./Fax (0285) 391423 Kode Pos 51211
e-Mail : admin@sman1batang.sch.id Website : www.sman1batang.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/181/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Batang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Anisah
NIM. : 2021110123
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Tarbiyah
Jenjang Program : S1
Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan

Telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di SMA Negeri 1 Batang dengan judul "Hubungan Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Batang" pada bulan Januari 2014

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Batang, 2 September 2014

Kepala SMA N 1 Batang



Siti Ismazaroh, S.Pd., M.Pd

NIP. 19700708 199412 2 001

Lampiran

KISI-KISI INSTRUMENT MINAT SISWA MENGIKUTI
EKSTRA KURIKULER MENSPIIT

Variabel penelitian	Sub Variabel	Deskriptor	Pernyataan	No. butir
Minat siswa mengikuti ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual)	Kognisi	Persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual)	Kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat dan menyenangkan	4
		Alasan mengikuti Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual)	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) karena ingin menambah wawasan	7
			Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) karena ingin mengembangkan minat dan bakat dalam Menspit (Mental Spiritual)	8
			Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) bukan karena ikut-ikutan teman	10
	Emosi	Ketertarikan siswa terhadap ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual)	Saya meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual)	1
			Setiap kali ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) mengadakan kegiatan, saya menjadi semangat dan tertarik	6
		Kemauan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual)	Saya merasa kecewa jika tidak mengikuti kegiatan Menspit (Mental Spiritual)	9
			Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) tanpa ada paksaan	5
			Saya mendahulukan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dari pada les atau kegiatan ekstrakurikuler lain	12

	Konasi	Kesadaran dalam menjalankan tanggungjawab sebagai anggota ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual).	Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan pemateri/guru dengan sungguh-sungguh	22
			Saya menjaga dan memelihara fasilitas-fasilitas yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual)	24
			Saya melaksanakan tugas tanggungjawab yang dibebankan oleh ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) tanpa menggantungkan kepada orang lain	25
		Kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) di SMA Negeri 1 Batang.	Saya akan izin jika tidak hadir mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual)	2
			Saya merasa risih jika terlambat hadir dalam kegiatan Ekstrakurikuler Menspit	3
		Perhatian siswa dalam mendengarkan materi kegiatan Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) di SMA Negeri 1 Batang.	Saya memperhatikan ketika pemateri /guru pengampu ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) menyampaikan materi	13
			Ketika kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) berlangsung saya bersikap tenang dan memperhatikan	23
		Kesediaan siswa mencatat materi dalam kegiatan Menspit (Mental Spiritual) di SMA Negeri 1 Batang.	Saya mencatat pokok-pokok penting yang dijelaskan oleh pemateri.	15
		Keaktifan siswa bertanya dan menjawab tentang materi dalam kegiatan Menspit (Mental Spiritual) di SMA Negeri 1 Batang.	Saya bertanya kepada pemateri/guru bila ada sesuatu hal yang kurang jelas atau kurang dimengerti	16
			Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri/guru pengampu ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual)	14

		Partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan tadarus Al Qur'an.	Saya berangkat pagi agar tidak terlambat kegiatan tadarus rutin	11
			Saya mengikuti kegiatan tadarus rutin dengan sungguh-sungguh	21
		Keaktifan siswa dalam kontribusi kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual).	Saya aktif bekerja sama dengan teman sekelompok dalam kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual)	17
			Saya mendiskusikan suatu permasalahan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dengan teman ataupun dengan pemateri/guru	18
			Saya bertukar pendapat dengan teman mengenai masalah ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual)	19
			Saya memberikan masukan/mempresentasikan ide-ide baru yang positif untuk kemajuan kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual)	20
Jumlah				25

KUESIONER

HUBUNGAN MINAT SISWA MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER MENSPIIT (MENTAL SPIRITUAL) DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 BATANG

Identitas Diri

Nama : No absen :

Jenis kelamin :

Kelas/semester : Hari/tanggal :

Petunjuk

Pada angket ini terdapat 25 pernyataan. Mohon saudara memberikan jawaban dengan memberikan tanda centang (√) sesuai dengan pikiran dan perasaan saudara. Jawaban saudara akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan memberikan resiko apapun

Keterangan Pilihan jawaban:

SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-kadang), TP (Tidak Pernah)

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual)				
2	Saya akan izin jika tidak hadir mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual)				
3	Saya merasa risih jika terlambat hadir dalam kegiatan Ekstrakurikuler Menspit				
4	Kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) sangat bermanfaat dan menyenangkan bagi saya				
5	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) tanpa ada paksaan				
6	Setiap kali ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) mengadakan kegiatan, saya menjadi semangat dan tertarik				
7	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) karena ingin menambah wawasan				
8	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) karena ingin mengembangkan minat dan bakat dalam Menspit (Mental Spiritual)				
9	Saya merasa kecewa jika tidak mengikuti kegiatan Menspit (Mental Spiritual)				
10	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) bukan karena ikut-ikutan teman				
11	Saya berangkat pagi agar tidak terlambat kegiatan tadarus rutin				

12	Saya mendahulukan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dari pada les atau kegiatan ekstrakurikuler lain				
13	Saya memperhatikan ketika pemateri /guru pengampu ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) menyampaikan materi				
14	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri/guru pengampu ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual)				
15	Saya mencatat pokok-pokok penting yang dijelaskan oleh pemateri.				
16	Saya bertanya kepada pemateri/guru bila ada sesuatu hal yang kurang jelas atau kurang dimengerti				
17	Saya aktif bekerja sama dengan teman sekelompok dalam kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual)				
18	Saya mendiskusikan suatu permasalahan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dengan teman ataupun dengan pemateri/guru				
19	Saya bertukar pendapat dengan teman mengenai masalah ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual)				
20	Saya memberikan masukan/mempresentasikan ide-ide baru yang positif untuk kemajuan kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual)				
21	Saya mengikuti kegiatan tadarus rutin dengan sungguh-sungguh				
22	Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan pemateri/guru dengan sungguh-sungguh				
23	Ketika kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) berlangsung saya bersikap tenang dan memperhatikan				
24	Saya menjaga dan memelihara fasilitas-fasilitas yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual)				
25	Saya melaksanakan tugas tanggungjawab yang dibebankan oleh ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) tanpa menggantungkan kepada orang lain				

Lampiran

DESKRIPSI STATISTIK

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Total_X1	80.78	7.441	46
Y	91.33	5.562	46

KORELASI PRODUCT MOMENT

Correlations

		Total_X1	Y
Total_X1	Pearson Correlation	1	.352**
	Sig. (1-tailed)		.008
	N	46	46
Y	Pearson Correlation	.352**	1
	Sig. (1-tailed)	.008	
	N	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Correlations

		Total_X1	Y
Total_X1	Pearson Correlation	1	.352*
	Sig. (2-tailed)		.016
	N	46	46
Y	Pearson Correlation	.352*	1
	Sig. (2-tailed)	.016	
	N	46	46

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Anisah
NIM : 2021110123
Tempat/ Tanggal Lahir : Batang, 9 Juli 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Petodanan Baru RT 7 RW 2 no. 42
Proyonanggan Tengah Kec. Batang, Kab. Batang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Huzaenudin
Pekerjaan : Pedagang
Nama Ibu : Sri Undang Fatmawati
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Dukuh Petodanan Baru RT 7 RW 2 no. 42
Proyonanggan Tengah Kec. Batang, Kab. Batang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Proyonanggan 12, lulus tahun 2003
2. SMP Negeri 3 Batang, lulus tahun 2006
3. SMA Negeri 1 Batang, lulus tahun 2009
4. S1 STAIN Pekalongan, lulus tahun 2014

Pekalongan, 20 September 2014

Penulis



ANISAH

NIM. 2021110123